

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), tentu persaingan semakin tinggi dan ketat, karena itu Negara Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan Negara – Negara lainnya, mau tidak mau tanpa terkecuali semua harus terlibat didalamnya, tanpa memandang siap tidaknya individu dalam menghadapi, menguasai dan memanfaatkan kemajuan tersebut terkhusus dibidang teknologi, karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki manusia untuk dapat meningkatkan prestasi – prestasi yang dimiliki.

Pendidikan merupakan suatu aspek paling penting dalam kehidupan masyarakat yang sangat berperan dan bertujuan meningkatkan kualitas hidup. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia adalah pendidikan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau kemampuan seseorang. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari pengukuran setiap usaha belajar dalam menguasai ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan selama proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru atau dosen.

Menurut Syah (2015:15) Prestasi Belajar merupakan kinerja akademik atau tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan diukur melalui tes. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai (Singigih, 2012:79).

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam kurikulumnya sudah mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan dalam satu semester yaitu berupa teori yang diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha dan berupa praktek kerja melalui kegiatan melakukan survey yang dilakukan mahasiswa ke tempat usaha dan perusahaan-perusahaan kecil. Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan

mahasiswa akan mendapat hasil atas usahanya dalam menempuh mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh dosen. Berikut ini merupakan hasil belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap

Hasil Belajar Mahasiswa	Jumlah	Persentase
A	31	34,8%
B	56	63%
C	1	1,1%
E	1	1,1%
Total	89	100%

Sumber : (Tata Usaha Prodi Pendidikan Bisnis)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diperoleh informasi bahwa dari 89 mahasiswa terdapat 31 orang (34,8%) yang memperoleh nilai A, sebanyak 56 orang (63%) yang memperoleh nilai B, sebanyak 1 orang (1,1%) yang memperoleh nilai C serta 1 orang (1,1%) yang memperoleh nilai E. Dari hasil belajar mahasiswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai mata kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 tergolong sangat baik.

Lebih dari 85% Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan yang baik namun dari prestasi belajar yang diraih sedikitnya mahasiswa yang mendapat nilai A pada mata kuliah kewirausahaan dari 89 mahasiswa yang tergolong dalam prestasi belajar. Namun nilai tersebut merupakan nilai teori yang

diberikan oleh dosen sehingga belum menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan kewirausahaan secara praktek langsung.

Untuk memperoleh prestasi yang tinggi seseorang harus memiliki kemampuan atau kecerdasan. Kecerdasan atau intelegensi merupakan salah satu faktor internal yang digolongkan ke dalam faktor psikologis yang memengaruhi tindakan mahasiswa. Ada cukup banyak jenis kecerdasan yang dimiliki, salah satunya adalah Kecerdasan Adversitas. Kecerdasan Adversitas merupakan kecerdasan yang mampu mengubah hambatan menjadi peluang. Kecerdasan ini berbicara tentang bagaimana cara pandang manusia tersebut memandang sebuah kesulitan dan cara mereka keluar dari kesulitan yang dihadapi. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan adversitas yang berbeda-beda. Stoltz (dalam Palupi, 2015:133) berpendapat bahwa untuk mengetahui kecerdasan adversitas seseorang dibagi menjadi empat skor berdasarkan dimensi CORE, yaitu: C adalah *control* (kendali), O adalah *ownership*, R adalah *Reach* (jangkauan) dan E adalah *Endurance* (daya tahan).

Adapun hasil dari observasi yang penulis peroleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 adalah :

Tabel 1.2
Kecerdasan Adversitas Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap

No.	Pertanyaan	Persentase	Jumlah
1.	Mahasiswa yang mudah menyerah	63%	56
2.	Mampu menyelesaikan tugas kuliah	20,2%	18
3.	Puas dengan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan yang telah diperoleh	16,8%	15
	Total	100%	89

Sumber : Observasi Awal Kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang mudah menyerah dalam menghadapi atau menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah seperti kewirausahaan dan kurang puas dengan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan. Hal ini terjadi karena untuk menyelesaikan tugas mata kuliah kewirausahaan terdapat beberapa tantangan dari internal dan eksternal. Dengan memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi seharusnya mahasiswa dapat menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan dosen.

Selain kecerdasan adversitas yang dimiliki mahasiswa, minat juga menjadi faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa. Minat merupakan penentu keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausaha harus memiliki minat. Menurut Suhartini (2011:44) menyatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan serta pengetahuan. Faktor intrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Mustofa (2014:14) berpendapat bahwa minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul keinginan untuk menguasainya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja

keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Penulis telah melakukan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan mengenai Minat Berwirausaha.

Tabel 1.3
Minat Berwirausaha Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap

No.	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%	Mungkin	%
1.	Saya berminat untuk berwirausaha	69	77,6%	10	11,2%	10	11,2%
2.	Saya berasal dari keluarga wirausaha	30	33,7%	54	60,7%	5	5,6%
3.	Saya telah memulai dan menjalankan usaha	20	22,5%	50	56,2%	19	21,3%
4.	Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	89	100%	0	0	0	0

Sumber : Observasi Awal Kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

Dari tabel 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebenarnya sudah cukup tinggi namun kurang dimaksimalkan karena terdapat permasalahan sebagian kecil mahasiswa berasal dari keluarga wirausaha dan mahasiswa tidak berani untuk memulai dan menjalankan sebuah usaha sendiri karena tidak didukung dengan pengalaman keluarga yang tidak berasal dari keluarga wirausaha. Sehingga mahasiswa hanya menganggap mata kuliah kewirausahaan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai dan tidak benar-benar mendalami pengetahuannya dalam proses pembelajarannya.

Pada kesempatan ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecerdasan adversitas dan minat berwirausaha mempengaruhi prestasi belajar. Karena apabila mahasiswa memiliki kecerdasan adversitas serta minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa dapat meningkatkan pula prestasi belajarnya di mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar pada Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 sudah cukup baik namun belum menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan kewirausahaan secara praktek langsung.
2. Kecerdasan adversitas mahasiswa masih terbilang rendah dikarenakan mahasiswa tidak berani mengambil resiko dan tidak dapat mengubah tantangan menjadi peluang.
3. Minat Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan masih terbilang rendah dikarenakan mahasiswa tidak berani untuk memulai dan menjalankan sebuah usaha sendiri karena tidak didukung dengan pengalaman keluarga yang tidak berasal dari keluarga wirausaha,

sehingga mahasiswa tidak benar-benar mendalami pengetahuan dan proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. Kecerdasan Adversitas yang diteliti adalah kecerdasan adversitas mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Minat Berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Prestasi Belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Kecerdasan Adversitas Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Adversitas Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

2. Universitas

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha, serta masukan dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa melalui kecerdasan adversitas yang dimiliki mahasiswa.

3. Bagi peneliti lain.

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan acuan, pembandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas atau memiliki judul yang sama seperti peneliti di masa yang akan datang.